

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah disampaikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelekatan orang tua pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin termasuk dalam kategori atau tingkat sedang sebesar 75,5%. 1,9% mahasiswa yang memiliki tingkat kelekatan dengan orang tua rendah dan sebesar 22,6% mahasiswa memiliki tingkat kelekatan dengan orang tua tinggi.
2. Tingkat stres akademik pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin termasuk dalam kategori atau tingkat sedang sebesar 78,3%. 10,4% untuk mahasiswa yang memiliki tingkat stres akademik yang rendah dan sebesar 11,3% mahasiswa memiliki tingkat stres akademik yang tinggi
3. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan tidak ada hubungan antara kelekatan orang tua dengan tingkat stres akademik mahasiswa yang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi r hitung antara variabel kelekatan orang tua dan stres akademik sebesar $-0,029$ sedangkan r tabelnya adalah $0,1891$, r hitung $< r$ tabel ($-0,029 < 0,1891$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara kelekatan orang tua dengan tingkat stres akademik serta menunjukkan bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua yang dimiliki maka semakin rendah tingkat stres akademiknya.

Sebaliknya semakin rendah kelekatan orang tua yang dimiliki maka semakin tinggi tingkat stres akademiknya.

B. Rekomendasi

Penulis mengemukakan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dicapai, adapun sarannya yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kelekatan yang aman yaitu melalui komunikasi yang baik dengan orang tuanya agar lebih terbuka dan orang tua juga dapat memahami kondisi anaknya sehingga dapat membantu menurunkan tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi stres akademik sehingga mampu mengembangkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti juga diharapkan menggali lebih dalam terkait gaya kelekatan yang dialami subjek sehingga dapat mengetahui tingkat stres yang dialami secara detail sesuai dengan gaya kelekatan yang dimiliki subjek.